



Indonesia Social Protection Forum 2024

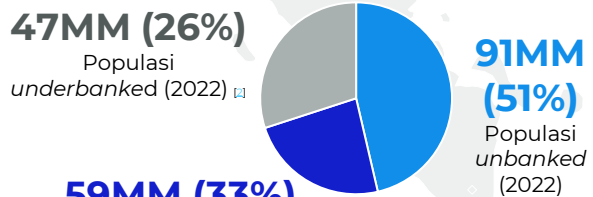
- 🗣️ "Exploring Strategies for an Inclusive, Resilience and Productive Indonesia Emas"
- 🗣️ Parallel Session 6: "Improving Social Protection Delivery"
- 🗣️ An Industry's Case Study for Disbursement

Jakarta, 3rd October 2024

Esensi dari teknologi finansial (tekfin) adalah untuk memberikan akses yang mudah dan aman kepada seluruh lapisan masyarakat untuk inklusifnya akses keuangan.

Besarnya Potensi Populasi

Ekonomi terbesar ke #16 secara global

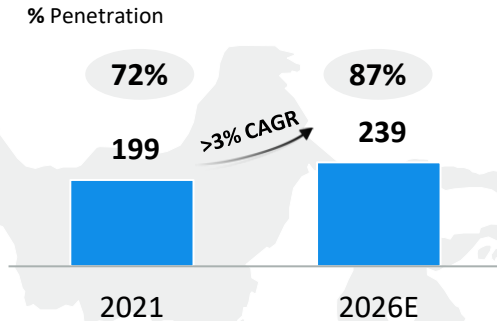


5% Penetrasi Kartu Kredit (2024)

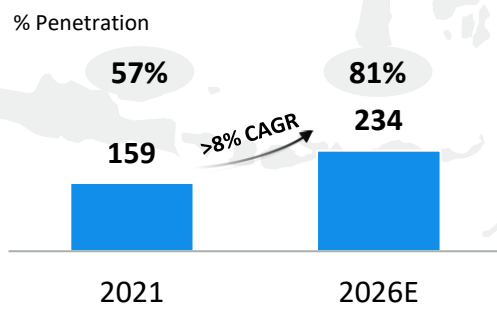
US\$589Bn Nilai Transaksi Tunai (2024)

Tingginya Adopsi Digital

Pengguna Smartphone, MM



Pengguna Pembayaran Digital Indonesia

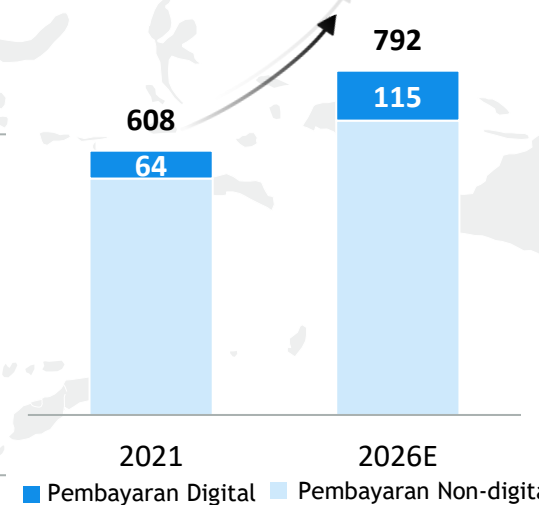


Besarnya Konsumen Pembayaran

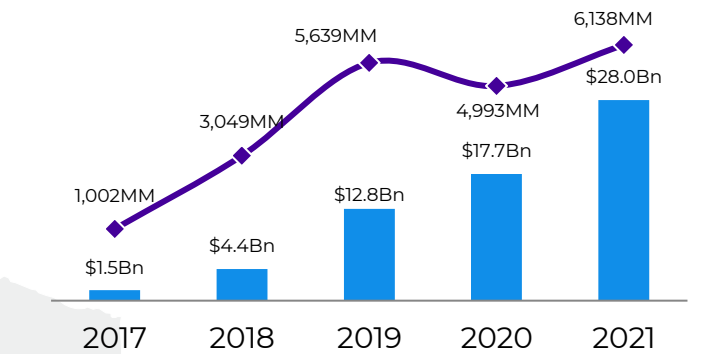
Market Size, Nilai Transaksi (US\$ Bn)

>5% CAGR (Total Pembayaran Konsumen)

>12% CAGR (Digital Payments)



Kencangnya Laju Transaksi Digital



■ Nilai Transaksi tidak termasuk transaksi *Top up* (US\$ Bn)

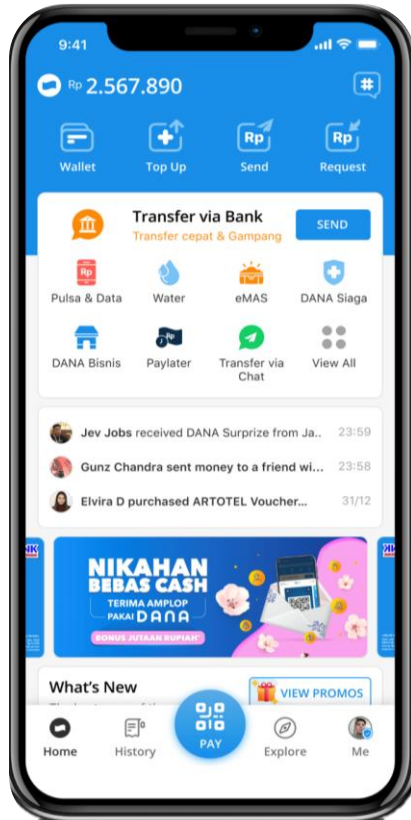
◆ Volume Transaksi tidak termasuk transaksi *Top up* (MM Jumlah transaksi)⁸

- Butuh uang tunai ~75 tahun untuk mencapai tingkat transaksi hari ini
- Butuh pembayaran kartu (9) ~40 tahun untuk mencapai tingkat transaksi saat ini
- Hanya butuh pembayaran digital ~6 tahun untuk mencapai tingkat transaksi hari ini

Berbeda dengan *emerging markets* lainnya di Asia Tenggara dan global, adopsi pembayaran elektronik masih rendah di Indonesia. Meskipun demikian tingginya pengguna *smartphone* dan internet meningkatkan pertumbuhan pembayaran digital.

Sumber: Euromonitor, Statista, Bank Indonesia, World Bank

Memasuki tahun ke enam, DANA hadir ke tengah masyarakat sebagai jembatan bagi akses keuangan yang inklusif dan solusi aktifitas keuangan sehari-hari.



> 180 juta

download dan masyarakat menggunakan DANA sebagai aktifitas layanan keuangan.



> 850 ribu

UMKM terdaftar ke dalam DANA Bisnis yang terhubung ke dalam pembayaran QRIS.



> 20

Institusi keuangan besar terinterkoneksi dan interoperabilitas dengan DANA.



> 12

Kerja sama penyaluran dana (disbursement) dengan pihak swasta dan publik.



PJP

diawasi secara ketat oleh Bank Indonesia dan terkoneksi ke Dukcapil-Kemendagri untuk KYC.



> 900

Putra-putri daerah tergabung sebagai DANAM8s, >64% adalah engineers.

DANA adalah ekosistem infrastruktur keuangan untuk mendukung ekonomi digital dan akselerasi perekonomian yang inklusif

Kebijakan Sistem Pembayaran (BSPI) mengamanatkan lembaga perbankan sebagai penyedia utama layanan pembayaran dan mendorong interkoneksi dengan pelaku Tekfin.

API API API

Sebelum SNAP
tingginya biaya, waktu, dan sumber daya.

Standarisasi
berbagai pelaku, antara lain termasuk lembaga perbankan dan non-perbankan.

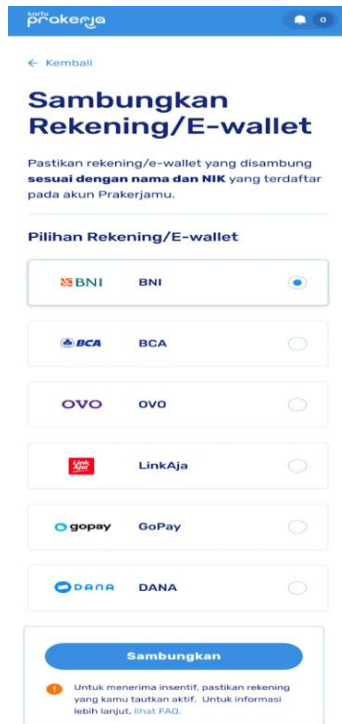
Interoperabilitas
Keterhubungan dengan lembaga keuangan dan digital.



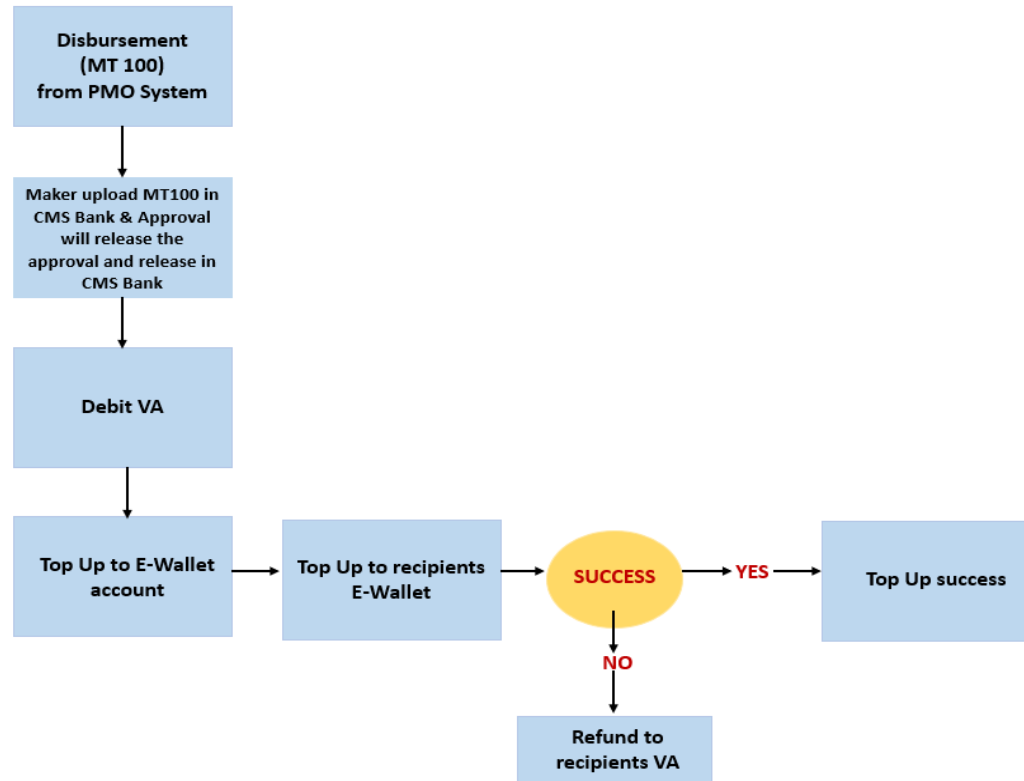
Sumber: BSPI 2025, BSPI 2030.

Semenjak Desember 2020, DANA melayani program *government-to-person (G2P)*, Kartu Prakerja dan merupakan salah satu kanal penerimaan insentif (*disbursement*).

Penyambungan



Mekanisme Sistem Pembayaran dalam Penyaluran Insentif



#1 PMO sebagai wali data mengumpulkan data mereka yang berhak dalam bentuk MT100 yang terpusat dari *content management system (CSM)*.

#2 Ahli wali data dari PMO mengunggah MT100 di CSM Bank Penampungan Lainnya (RPL). Instruksi pembayaran diterima dan kemudian dilanjutkan.

#3 RPL menjalankan instruksi dengan mendebit dana di virtual account (VA) penerima kartu prakerja.

#4 Pendebitan VA oleh RPL kemudian diteruskan dengan top up dana insentif kepada mereka yang memilih dompet digital.

#5 Instruksi pembayaran selesai dan penerima mendapatkan insentif.

Program Kartu Prakerja menjadi pionir G2P dalam mendigitalisasi bantuan sosial. Keterlibatan dompet digital yang berdampingan dengan bank, membantu meningkatkan inklusi keuangan nasional.

Kartu Prakerja menjadi contoh kolaborasi ekosistem digital dalam penyaluran bantuan pemerintah. Infrastruktur yang ada dapat direplikasi untuk digitalisasi bansos.



72%

Penerima Kartu Prakerja memilih dompet digital.

4,6 JT

Penerima **membuka rekening bank atau akun dompet digital** untuk pertama kalinya.



POIN UTAMA

1

Suksesnya digitalisasi bantuan sosial membutuhkan **perencanaan kebijakan dan implementasi lintas sektor**, mulai dari Pemerintah, otoritas terkait, *central mapper*/manajemen pelaksana, perbankan, dan tekfin.

2

Central mapper berperan krusial sebagai manajemen pelaksana dalam pembangunan infrastuktur penyaluran dana serta pelaksanaan operasional sampai penyaluran dana kepada yang berhak.

3

Sinergi antara perbankan dan tekfin meningkatkan akseptansi penerimaan bansos. Kolaborasi ini seyogyanya menjadi konsiderasi dalam perumusan kebijakan/regulasi elektronifikasi bantuan sosial.

4

Partisipasi perbankan dan tekfin dalam penyaluran bansos digital membutuhkan **verifikasi KTP untuk proses KYC**. Konsideran lainnya dalam perumusan ke depan adalah insentif untuk biaya verifikasi.



Terima Kasih.

- 🗨️ "Exploring Strategies for an Inclusive, Resilience and Productive Indonesia Emas"
- 🗨️ Parallel Session 6: "Improving Social Protection Delivery"
- 🗨️ An Industry's Case Study for Disbursement

Jakarta, 3rd October 2024